

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah menguraikan tentang proses keperawatan pada An.F maka simpulan yang diperoleh yaitu:

1. Masalah asuhan keperawatan pada An. F adalah mengalami demam dengan suhu tubuh 39.6°C, akral teraba hangat, terdapat bintik kemerahan pada badan, klien tampak rewel dan lemas. Diagnosa utama yaitu hipertermia b.d proses penyakit.
2. Intervensi pada masalah utama hipertermia yaitu melakukan *tepid sponge bath* selama 20 menit. Hasil evaluasi pada klien setelah 2x24 jam yaitu suhu tubuh sebelum diberikan TSB 38.4°C dan setelah diberikan TSB menjadi 37,7°C tanpa antipiretik. Hasil penerapan kompres *tepid sponge bath* suhu pasien menurun rata-rata penurunan suhu tubuh sebesar 1,1°C. Hal ini disebabkan adanya seka tubuh pada teknik tersebut akan mempercepat vasodilatasi pembuluh darah perifer di sekujur tubuh sehingga evaporasi panas dari kulit ke lingkungan sekitar akan lebih cepat.
3. Penatalaksanaan hipertermia dapat menerima berbagai pengobatan non-farmakologi seperti pemberian *tepid sponge bath*, namun teknik lain juga dapat diberikan dalam upaya menurunkan demam anak seperti kompres air hangat, kompres plester, atau kompres bawang merah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi RSUD Al-Ihsan

Disarankan agar pihak rumah sakit menyediakan SOP *tepid sponge bath* dan perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan dan profesionalitas pada pasien DHF yang mengalami hipertemia salah satunya yaitu dengan penerapan *tepid sponge bath* dalam menangani permasalahan hipertemia.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan pembandingan terapi.